

## Risiko dan perilaku keuangan terhadap kepuasan keuangan individu saat pandemik covid-19

Jufriadi<sup>1</sup>, Nurmiati<sup>2</sup>, Wahyudi<sup>3✉</sup>, Miftha Farild<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin, Makassar.

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Risiko dan Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan Individu di Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian yang dilakukan di kota makassar, dimana objek penelitian ini adalah para pelaku UMKM. Metode pengumpulan data menggunakan metode sampling aksidental. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Teknik penentuan sample berdasarkan faktor spontanitas. siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dan sesuai dengan karakteristik. Variabel penelitian ini adalah Risiko keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2) dan kepuasan keuangan (Y). Hasil penelitian ini menemukan bahwa risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan. Selanjutnya, risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Sementara, perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan.

**Kata kunci:** Risiko keuangan; perilaku keuangan; kepuasan keuangan

### *Financial risks and behaviors towards individual financial satisfaction during the COVID-19 pandemic*

### Abstract

*This research was conducted to determine the effect of financial risk and behavior on individual financial satisfaction in Makassar. This research used a quantitative approach. The location of the research was conducted in Makassar, where the object of this research is the perpetrators of MSMEs. The data collection method used the accidental sampling method. The measurement scale used is a Likert scale. The technique of determining the sample is based on the spontaneity factor. anyone who accidentally meets and fits the characteristics. The variables of this research are financial risk (X1), financial behavior (X2), and financial satisfaction (Y). The results of this study found that financial risk has a significant effect on financial satisfaction. Furthermore, financial risk has a significant effect on financial behavior. Meanwhile, financial behavior does not have a significant effect on financial satisfaction.*

**Key words:** Financial risk; financial behavior; financial satisfaction

## PENDAHULUAN

Kepuasan merupakan salah satu bentuk kebahagiaan yang diperoleh dari hasil suatu usaha yang telah dilakukan oleh seseorang. Kebahagiaan hidup adalah pencapaian puncak dari hasil apa pun. Salah satu bentuk kebahagiaan adalah melalui pencapaian finansial kepuasan (Hira & Mugenda, 1998) menyatakan bahwa kepuasan finansial merupakan evaluasi kepuasan individu terhadap kondisi keuangan pribadi. Joo & Grable, (2004) menyatakan bahwa kepuasan finansial menunjukkan kondisi keuangan seseorang.

Kepuasan finansial merupakan komponen integral dari kesejahteraan finansial yang dirasakan individu, yang pada gilirannya terkait dengan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan (Archuleta et al., 2013; Plagnol, 2011; Norvilitis & Bernard, 2003). Ini mengacu pada kepuasan yang dirasakan individu dengan berbagai aspek situasi keuangannya, yang utama adalah pendapatan saat ini, kemampuan untuk mengambil tindakan terhadap keadaan darurat keuangan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan primer (Joo & Grable, 2004).

Sikap keuangan memiliki peran penting dalam menentukan berhasil tidaknya perilaku keuangan seseorang. Risiko adalah atribut penting dari sebuah investasi sehingga merupakan komponen yang tak terpisahkan dari keputusan investasi keuangan (Ganzach, 2000; Hallahan et al., 2003; Lampenius & Zickar, 2005; Sevdalis & Harvey, 2007; Roszkowski et al., 2009).

Perilaku keuangan mengacu pada penanganan pendapatan dan situasi keuangan seseorang, yaitu orientasi individu terhadap masalah keuangan sehari-hari (Loix et al., 2005). Perilaku keuangan berarti kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka untuk menjadi sukses dalam hidup (Falahati et al., 2012).

Untuk tujuan penelitian, sikap risiko keuangan dan perilaku keuangan telah dianggap sebagai faktor yang paling penting dan konsisten yang memengaruhi kepuasan keuangan. Kondisi pertumbuhan ekonomi yang sudah mulai bangkit akibat pandemik covid-19 berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan individu. Lebih lanjut, Individu yang memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi, atau bahkan siapapun yang tidak mampu mengelola keuangan dengan baik akan menghadapi masalah keuangan, seperti tidak mampu membayar tagihan tepat waktu, tidak mampu membayar pinjaman, tidak memiliki program pensiun, dan tidak memiliki tabungan. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko dan perilaku keuangan terhadap kepuasan keuangan.

## METODE

Responden penelitian ini adalah individu yang ada di Kota Makassar, dan membuat keputusan keuangan setidaknya selama dua tahun terakhir. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling/PLS berbasis Variance yang membutuhkan 10 kali jumlah indikator formatif terbesar dari variabel laten atau 10 kali jumlah relasi eksogen terbesar. dan variabel endogen, mana yang lebih tinggi (Hair et al., 2019). Mengikuti rekomendasi ini, ukuran sampel minimum untuk penelitian ini adalah 170 sampel (17 indikator 10).

Sikap risiko keuangan. Untuk mengukur sikap risiko keuangan individu tingkat penghindaran risiko keuangan yang sama diukur. Skala enam item dari (Joo & Grable, 2004) telah diadopsi dengan modifikasi yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Contoh pernyataannya adalah "Dalam hal berinvestasi, keamanan lebih penting daripada pengembalian" dan "Saya tidak mau mengambil risiko saat memilih saham atau investasi."

Perilaku keuangan. Untuk mengukur perilaku keuangan skala enam item individu dari (Grable & Joo, 2001) telah diadopsi dengan modifikasi yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini. Contoh pernyataan adalah "Saya menyisihkan uang untuk tabungan" dan "Saya mengalami masalah keuangan karena saya tidak punya cukup uang.". Sementara, kepuasan finansial konstruksi diukur menggunakan skala sembilan item yang telah diadopsi dengan modifikasi yang sesuai dari (Hira & Mugenda, 1998). Item sampel adalah "Saya merasa puas dengan dana untuk memenuhi kebutuhan masa depan."

Pengambilan sampel non-probabilitas digunakan karena daftar lengkap dari total populasi tidak tersedia. Selanjutnya, dalam hal rincian keuangan, responden tidak perlu mengungkapkan informasi terkait. Oleh karena itu, hanya responden yang menunjukkan minat untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dihubungi, dan ini adalah alasan lebih lanjut mengapa sampling berbasis non-probabilitas dianggap paling tepat (Sahi, 2013).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Statistik

Sebelum menguji hipotesis yang diajukan, penelitian ini mengevaluasi pengukuran dan model struktural (Gotz, Liehr-Gobbers, & Krafft, 2010). Tiga tes dilakukan untuk mengevaluasi pengukuran: validitas konvergen, validitas diskriminan dan uni-dimensionalitas. Untuk evaluasi model struktural, penelitian ini mengandalkan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel 1.**  
Perbandingan akar kuadrat AVE dan korelasi

	Kepuasan keuangan	Perilaku keuangan	Risiko keuangan
Kepuasan keuangan	0.786		
Perilaku keuangan	0.450	0.741	
Risiko keuangan	0.536	0.678	0.819

### Evaluasi pengukuran

Untuk penelitian ini, masalah validitas konvergen dideteksi melalui skor factor loading dan Average Variance Extracted (AVE). Suatu indikator dikatakan bebas dari masalah validitas konvergen jika memiliki factor loading lebih dari 0,7 dan AVE lebih dari 0,5. Untuk penelitian ini skor faktor pembebanan bervariasi antara 0,713 dan 0,853. Selain itu, skor AVE berkisar antara 0,549, 0,617, dan 0,671. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah validitas konvergen yang ditemukan dalam penelitian ini.

Masalah validitas diskriminan diuji dengan membandingkan skor akar kuadrat AVE untuk setiap konstruk dengan korelasinya. Akar kuadrat dari AVE harus lebih besar dari korelasinya untuk menunjukkan pengukuran yang bebas dari masalah validitas diskriminan. Analisis validitas diskriminan menunjukkan bahwa masalah validitas diskriminan tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Uni-dimensionalitas diukur melalui skor kemampuan reliabilitas komposit. Untuk menjadi konstruk uni-dimensi, skor reliabilitas komposit harus lebih besar dari 0,7 (Gotz, Liehr-Gobbers, & Krafft, 2010). Untuk penelitian ini, skor composite reliability bervariasi antara 0,829, 0,859, dan 0,889. Dengan demikian, konstruksi tidak memiliki masalah uni-dimensi.

**Tabel 2.**  
Loading faktor, AVE, keandalan komposit, Cronbach alpha

	Item	Loading faktor	AVE	Composite realibility	Cronbach's alpha
Risiko keuangan	RK1	0.809	0.671	0.859	0.756
	RK2	0.795			
	RK3	0.853			
Perilaku keuangan	PK1	0.713	0.549	0.829	0.727
	PK2	0.753			
	PK3	0.780			
	PK4	0.716			
Kepuasan keuangan	KK1	0.835	0.617	0.889	0.845
	KK2	0.830			
	KK3	0.753			
	KK4	0.764			
	KK5	0.740			

### Evaluasi model struktural

Setelah evaluasi model pengukuran selesai, diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengevaluasi model struktural. Evaluasi model struktur pertama dilakukan melalui analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Tidak ada persyaratan khusus mengenai nilai  $R^2$ . Penelitian ini menunjukkan nilai  $R^2$  berkisar antara 0,460 dan 0,301.

**Tabel 3.**  
Rangkuman  $R^2$

	$R^2$	Adjusted $R^2$
Perilaku keuangan	0.460	0.457
Kepuasan keuangan	0.301	0.292

## Pengujian hipotesis

Hipotesis 1 memprediksi pengaruh langsung dari pengetahuan keuangan pada perilaku keuangan. Estimasi PLS menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan ( $t = 9.818$ ). Hal ini mendukung Hipotesis 1. Selanjutnya, hipotesis 2 menguji pengaruh risiko keuangan terhadap perilaku keuangan dimana menunjukkan ( $t=16.909$ ). Dengan demikian, Hipotesis 2 didukung. Kemudian untuk hipotesis 3 yang diuji pengaruh perilaku keuangan terhadap kepuasan keuangan menunjukkan bahwa hipotesis tidak didukung dengan ( $t=1.865$ ).

**Tabel 4.**

Pengujian Hipotesis			
Hipotesis	Path	t-statistik	Hasil
H1	RK->KK	9.818	Signifikan
H2	RK->PK	16.909	Signifikan
H3	PK->KK	1.865	Tidak signifikan

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan risiko keuangan memengaruhi kepuasan keuangan didukung. Sikap keuangan seseorang menentukan kepuasan keuangan seseorang (Joo & Grable, 2004) dan salah satu aspek penting dari sikap keuangan adalah sikap terhadap pengambilan risiko keuangan. Ketika harus berpisah dengan uang untuk menabung dan keputusan investasi, individu harus membuat pilihan di antara berbagai pilihan investasi yang akan memungkinkan dia untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Pilihan yang dibuat individu akan bergantung pada, antara lain, sikap mereka terhadap pengambilan risiko finansial. Oleh karena itu, sikap terhadap pengambilan risiko finansial akan berdampak pada kepuasan finansial yang dialami individu. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan positif antara risiko keuangan dan kepuasan keuangan (Joo & Grable, 2004; Grable, Britt & Webb, 2008).

### Pengaruh Risiko Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan risiko keuangan memengaruhi perilaku keuangan didukung. Sebelum mereka membuat keputusan keuangan, rumah tangga diharapkan telah menyelesaikan proses pencarian informasi dan telah memilih sumber informasi yang optimal untuk membantu mereka mencapai konsistensi dalam sikap dan perilaku berisiko.

Konsistensi dalam sikap dan perilaku berisiko adalah salah satu kondisi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang rasional. Dengan kata lain, pilihan mereka harus mencerminkan sikap risiko keuangan mereka. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Ali Aribi & Arun, 2015; Hibbert et al., 2012; Joo & Grable, 2004; Falahati et al., 2012).

### Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan perilaku keuangan memengaruhi kepuasan keuangan ditolak. Hal ini menjadi inkonsisten dengan apa yang dikemukakan oleh (Xiao, 2008), perilaku keuangan mengacu pada perilaku manusia yang relevan dengan pengelolaan uang. Lebih lanjut, hal ini berarti bahwa perilaku keuangan individu selama pandemik tidak mencerminkan adanya kepuasan dalam mengelola keuangannya. Hal ini dapat dilakukan dengan kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran, terbiasa menabung, memiliki tujuan keuangan, dan mampu memenuhi rencana keuangan untuk masa depan. Semakin baik perilaku keuangan seseorang maka semakin tinggi kepuasan yang dicapai. Demikian pula mereka yang mempraktikkan perilaku keuangan yang baik, juga memiliki tingkat kepuasan keuangan yang baik (Zaimah et al., 2012).

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) risiko keuangan memberikan nilai yang signifikan terhadap kepuasan finansial individu; (2) Risiko keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku

keuangan individu; (3) Perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan finansial individu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aribi, Z., & Arun, T. (2015). Corporate Social Responsibility and Islamic Financial Institutions (IFIs): Management Perceptions from IFIs in Bahrain. *Journal of Business Ethics*, 129(4), 785–794. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2132-9>
- Archuleta, K. L., Dale, A., & Spann, S. M. (2013). Financial Satisfaction, and Financial Anxiety. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 24(2), 50–62. <http://hdl.handle.net/2097/17281>
- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. J. (2012). Assessment a model of financial satisfaction predictors: Examining the mediate effect of financial behaviour and financial strain. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190–197. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.20.02.1832>
- Ganzach, Y. (2000). Judging Risk and Return of Financial Assets. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 83(2), 353–370. <https://doi.org/10.1006/obhd.2000.2914>
- Gotz, Liehr-Gobbers, & Krafft, €. (2010). Handbook of Partial Least Squares. In *The Journal of biological chemistry* (Vol. 206, Issue 1). [https://doi.org/10.1016/S0021-9258\(18\)71293-3](https://doi.org/10.1016/S0021-9258(18)71293-3)
- Grable, J. E., & Joo, S. H. (2001). A further examination of financial help-seeking behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 12(1), 55–74.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hallahan, T., Faff, R., & McKenzie, M. (2003). An exploratory investigation of the relation between risk tolerance scores and demographic characteristics. *Journal of Multinational Financial Management*, 13(4–5), 483–502. [https://doi.org/10.1016/S1042-444X\(03\)00022-7](https://doi.org/10.1016/S1042-444X(03)00022-7)
- Hibbert, A. M., Lawrence, E. R., & Prakash, A. J. (2012). The Role of Financial Education in the Management of Retirement Savings. *Journal of Behavioral Finance*, 13(4), 299–307. <https://doi.org/10.1080/15427560.2012.735727>
- Hira, T. K., & Mugenda, O. M. (1998). Predictors of financial satisfaction: Differences between retirees and non-retirees. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 9(2), 75–84.
- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2004). An exploratory framework of the determinants of financial satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 25–50. <https://doi.org/10.1023/B:JEEI.0000016722.37994.9f>
- Lampenius, N., & Zickar, M. J. (2005). Development and Validation of a Model and Measure of Financial Risk-Taking. *Journal of Behavioral Finance*, 6(3), 129–143. [https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0603\\_3](https://doi.org/10.1207/s15427579jpfm0603_3)
- Norvilitis, J. M., & Bernard, P. (2003). Factors Influencing Levels of Credit-Card Debt in College Students. 935–947.
- Plagnol, A. C. (2011). Financial satisfaction over the life course: The influence of assets and liabilities. *Journal of Economic Psychology*, 32(1), 45–64. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2010.10.006>
- Roszkowski, M. J., Delaney, M. M., & Cordell, D. M. (2009). Intraperson consistency in financial risk tolerance assessment: Temporal stability, relationship to total score, and effect on criterion-related validity. *Journal of Business and Psychology*, 24(4), 455–467. <https://doi.org/10.1007/s10869-009-9115-3>
- Sahi, S. K. (2013). Demographic And Socio-economic Determinants Of Financial Satisfaction. *International Journal of Social Economics*, 40(2), 127–150.

- Sevdalis, N., & Harvey, N. (2007). “Investing” versus “Investing for a Reason”: Context Effects in Investment Decisions. *Journal of Behavioral Finance*, 8(3), 172–176. <https://doi.org/10.1080/15427560701547487>
- Xiao, et al. (2008). *Acting for Happiness : Financial Behavior and Life Satisfaction of College Students* Author ( s): Jing Jian Xiao , Chuanyi Tang and Soyeon Shim Published by : Springer *Acting for Happiness : Satisfaction of College Students and Life*. 92(1), 53–68.
- Zaimah. (2012). *Tingkah laku kewangan guru di Bandar Baru Bangi, Selangor, Malaysia*. *Malaysia Journal of Society and Space* 8, 6(6), 42–48. <http://journalarticle.ukm.my/5599/>